



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA
TERHADAP ETIKA BERMASYARAKAT REMAJA
DI DESA ADI DHARMA KECAMATAN GUNUNG JATI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

MOHAMAD AZIS RAMDHAN
NIM. 14111110063

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA
TERHADAP ETIKA BERMASYARAKAT REMAJA
DI DESA ADI DHARMA KECAMATAN GUNUNG JATI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

MOHAMAD AZIS RAMDHAN
NIM. 14111110063

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



ABSTRAK

MOHAMAD AZIS RAMDHAN **Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Etika Bermasyarakat Remaja di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon**
NIM: 14111110084

Perkembangan perilaku remaja dalam lingkungan sosial atau masyarakat, belakangan ini sangat merosot drastis, begitu juga yang terjadi di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, dimana remaja seakan-akan kehilangan masa-masa dimana seharusnya mereka tengah mengalami perkembangan sosial, hal ini tercermin dari kurangnya interaksi di kalangan remaja baik dengan teman sebaya maupun masyarakat sekitar, kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar, bahkan antara tetangga satu dengan tetangga lain tidak saling mengenal, jika ada tetangga yang meninggal dunia terutama di kalangan remaja tidak ikut berta'ziah dan kurangnya sikap simpati dan empati antar tetangga di kalangan remaja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1. mengetahui bagaimana keteladanan orang tua di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, 2. mengetahui bagaimana etika bermasyarakat remaja di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, dan 3. mengetahui seberapa besar pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Etika bermasyarakat berkaitan erat dengan pembahasan penanaman dasar-dasar kejiwaan, hal ini disebabkan pendidikan sosial pada anak akan mencapai tujuannya yang paling tinggi bila interaksi sosial dan implementasi etika di masyarakat berpijak pada keimanan, ketakwaan, persaudaraan, ikatan kasih sayang dan mengutamakan orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: teknik pengumpulan data. Adapun teknik-tekniknya adalah : a. Observasi, b. Wawancara, c. angket. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment (PPM).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Keteladanan Orang Tua pada etika bermasyarakat remaja sebesar 91,09 %, ini berarti menunjukkan kategori **baik**. Etika bermasyarakat remaja di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon dalam kategori **cukup** dengan skor sebesar 70, 60 %, terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja di desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon yaitu dengan kategori **sangat rendah**, peneliti juga dapat memberikan interpretasi terhadap r_{xy} product moment dapat ditempuh dengan mencari data derajat bebas $(db) = 58 - 2 = 56$, dengan signifikansi 5%, (taraf kepercayaan 95%). Selanjutnya r hitung adalah 0.08222, ternyata r tabel menunjukkan 0.266, dapat disimpulkan bahwa r hitung $<$ r tabel. Melihat pemaparan diatas maka H_a di tolak karena r hitung $<$ r tabel (tidak ada korelasi).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.







2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul **Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Etika Bermasyarakat Remaja di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon** oleh **Mohamad Azis Ramdhan, NIM : 1411110063**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Senin, 24 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>01-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>01-09-2015</u>	
Penguji I Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>26-08-2015</u>	
Penguji II Iwan, M.Ag NIP. 19710903 199903 1 006	<u>27-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II Dr. H. Wawan A. Ridwan M,Ag NIP. 19680119 199503 1 001	<u>28-08-2015</u>	



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ilman Nafi'a, M.A.g
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	10
F. Hipotesis Penelitian	14
BAB II TEORI TENTANG KETELADANAN ORANG TUA DAN ETIKA BERMASYARAKAT REMAJA.....	15
A. Keteladanan Orang Tua.	15
1. Pengertian Orang Tua	15
2. Pengertian Keteladanan Orang Tua.	16
3. Fungsi Keteladanan Orang Tua	19
B. Etika Bermasyarakat Remaja	20
1. Pengertian Etika Bernasyarakat	20
2. Bentuk-bentuk dan Indikator Etika Bermasyarakat ..	22
3. Karakteristik Remaja	27
C. Urgensi Keteladanan Orang Tua dalam Pembinaan Etika Bermasyarakat Remaja Usia 13-19	34
BABIII DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	36
A. Letak Geografis Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	38
B. Sejarah Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Struktur Organisasi Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	42
D. Sarana dan Prasarana Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	44
E. Perkembangan Kependudukan, Keadaan Pendidikan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	46
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	53
A. Keteladanan Orang Tua Desa Adi Dharma RT.03 RW. 04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	53
1. Keteladanan Orang Tua dalam Perkataan	53
2. Keteladanan Orang Tua dalam Perbuatan	57
3. Keteladanan Orang Tua dalam Tingkah Laku	60
B. Etika Bermasyarakat Remaja Usia 13-19 Tahun Desa Adi Dharma RT.03 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	67
1. Bertetangga	67
2. Bertamu	71
3. Hak-hak Tamu dan Tuan Rumah	72
4. Silaturahmi	74
5. Pergaulan	76
C. Keteladanan Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Etika Bermasyarakat Remaja Usia 13-19 Tahun di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam teori psikologi jelas dikatakan bahwa manusia tumbuh dan berkembang dari masa bayi ke masa dewasa melalui beberapa tahapan, beberapa langkah maupun jenjang. Didalam kehidupannya, manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak mampu untuk hidup secara individu, melainkan senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya dalam masyarakat. Interaksi sosial anak pada tahun pertama sangat terbatas, terutama hanya dengan ibu dan ayahnya. Prilaku sosial anak ini terpusat pada rasa egonya. Ia belum memperhatikan keadaan lingkungannya. Waktu hidupnya digunakan untuk makan dan tidur. Baru pada tahun kedua, anak sudah belajar terhadap lingkungan. Ia mulai mereaksi lingkungannya secara aktif. Ia telah belajar membedakan dirinya dari orang lain. Perilaku emosionalnya telah berkembang dan berperan. Perkenalan dan pergaulan dengan manusia lain semakin luas. Selain mengenal kedua orang tuanya, ia juga mengenal anggota keluarga dan teman-teman sebayanya. Pada waktu anak mulai belajar disekolah, ia mulai belajar mengembangkan interaksi sosial dengan belajar menerima pandangan, nilai dan norma sosial. Menginjak masa remaja, ia mampu berinteraksi sosial dengan teman sebaya, terutama lawan jenisnya. Pada akhirnya, pergaulan sesama manusia menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupannya. (Enung Fatimah, 2010: 89)

Jadi jelaslah, bahwa manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, yakni dengan berinteraksi sosial antar manusia satu dengan manusia lainnya. Semakin dewasa seseorang maka tingkat hubungan sosialnya pun akan berkembang menjadi amat luas dan kompleks. Begitupun pada jenjang perkembangan remaja, seorang remaja bukan saja memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, tetapi untuk berpartisipasi dan berkontribusi memajukan kehidupan masyarakat.

Keteladanan orang tua merupakan salah satu cara yang cukup efektif digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama terhadap anak-anak tersebut. Mengingat kondisi psikologi anak-anak yang dapat dengan mudah meniru apa yang dilihat atau dirasakan olehnya dari lingkungan tersebut. Adapun keteladanan Rasulullah Saw, dalam hal ibadah dan akhlak, maka keduanya berada dalam puncak kelurahan. Manusia menemukan ibadah Rasulullah Saw. dan akhlaknya yang universal sebagai contoh paripurna dan pelita penerang yang abadi sepanjang masa. (Abdullah Nashih Ulwan, 2007: 142).

Dalam kehidupan bersosial remaja tentunya tak terlepas dari peran keluarganya, baik itu kedua orang tuanya maupun keluarganya. Sebagai pendidik pertama bagi anak, tentunya orang tua harus mendidik akhlak anaknya semenjak dini, pendidikan akhlak atau pembentukan tingkah laku yang baik pada anak ditanamkan sejak waktu kecil. Karena itu kewajiban bagi orang tua atau pendidik untuk menanamkan kebiasaan baik kepada anak-anaknya. Membiasakan sesuatu yang baik dan menghindarkan diri dari sesuatu yang tercela sehingga tercapai tujuan pokok pendidikan Islam agar manusia (anak) hidup dalam kesucian, penuh keikhlasan dan dijauhkan dari perbuatan aniaya.

Keteladanan orang tua merupakan salah satu cara yang cukup efektif digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama terhadap anak-anak tersebut. Mengingat kondisi psikologi anak-anak yang dapat dengan mudah meniru apa yang dilihat atau dirasakan olehnya dari lingkungan tersebut. Adapun keteladanan Rasulullah Saw., dalam hal ibadah dan akhlak, maka keduanya berada dalam puncak kelurahan. Manusia menemukan ibadah Rasulullah Saw. dan akhlaknya yang universal sebagai contoh paripurna dan pelita penerang yang abadi sepanjang masa. (Abdullah Nashih Ulwan, 2007: 142).

Bambang Syamsul Arifin (2008: 89) didalam bukunya menjelaskan , dalam beberapa hal situasi keluarga di Indonesia dewasa ini belum mencerminkan suasana lingkungan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak atau generasi muda menuju ke arah bentuk kedewasaan yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Suasana lingkungan keluarga tersebut, terlihat dalam berbagai masalah yang dihadapi oleh orang tua dan juga oleh anak-anak itu sendiri didalam keluarganya, antara lain ialah:



- a. Adanya (gejala-gejala) perselisihan antara anak, terutama yang telah menginjak dewasa atau remaja, dengan orang tuanya sehingga anak dikatakan tidak patuh terhadap orangtua, sedangkan orang tua dianggap tidak dapat memahami tingkah laku si anak.
- b. Kurang terpenuhinya secara memadai kebutuhan-kebutuhan dan perlengkapan-perengkapan bagi pembinaan pertumbuhan dan perkembangan dilingkungan keluarga, baik dari segi fisik, biologis maupun dari sosial, psikologis dan spiritual.
- c. Kebiasaan-kebiasaan tradisional dan konvensional, terutama pada keluarga-keluarga dilingkungan masyarakat daerah pedesaan, seperti tradisi perkawinan usia muda, anak-anak disuruh kerja untuk mendapatkan nafkah tambahan bagi keluarganya, dan sebagainya, yang dalam batas tertentu merupakan kekangan serta hambatan bagi pertumbuhan dan perkembangan generasi muda.

Manusia tak dapat hidup sendiri, ia adalah makhluk sosial oleh karena itu perlu bergaul dengan orang lain, yakni hidup bermasyarakat, tentu bertetangga secara baik merupakan ajaran Islam, dan juga adab bertamu dan menjadi tuan rumah secara baik diatur oleh Islam. Selain itu hubungan silaturahmi sangat dianjurkan agar persaudaraan dan hubungan baik terjalin, demikian juga tentang pergaulan antar sesama manusia haruslah mengindahkan aturan-aturan yang sudah dijelaskan oleh islam. (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012: 303)

Di dalam buku Kementrian Agama (2012: 303) dijelaskan bahwa etika bermasyarakat itu terdiri dari etika bertetangga, etika bertamu, hak-hak tamu dan tuan rumah, silaturahmi dan etika pergaulan. Didalam buku tersebut dijelaskan bahwa dalam etika bertetangga, Islam mengajarkan agar kita hidup bertetangga secara baik. Nabi juga menganjurkan apabila seseorang hendak pindah rumah, dianjurkan supaya mengecek dulu siapa yang akan menjadi tetangga, agar bisa saling mengenal satu sama lain, selain itu juga Islam menekankan kepada orang-orang mukmin agar bersikap simpatik terhadap para tetangganya. Ia dituntut untuk menolong bekerjasama atau meminjamkan fasilitas kepada mereka tanpa membedakan status sosial, ras, etnis, warna kulit, agama dan sebagainya. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa ayat 36 :



وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿١٠١﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (Bahrun Abu Bakar dan Hery Noer Aly, 1986 : 51)

Dalam sebuah rumah tangga, pasti terdapat tetangga yang istilahnya adalah berdekatan tangganya atau pintu rumahnya kita. Tetangga itu bervariasi. Ada kalanya kita memperoleh tetangga yang jelek perilakunya, kadang juga kita mendapatkan yang baik. Tetangga yang baik ialah yang suka menolong dan memperhatikan keadaan kita. Tetangga yang jelek ialah yang suka menyakiti, iri hati, sombong dan memamerkan kekayaannya. Namun tetangga apapun namanya jika terjadi sesuatu musibah, maka biasanya yang akan datang membantu paling awal.

Perkembangan prilaku remaja dalam lingkungan sosial atau masyarakat, belakangan ini sangat merosot drastis, bahkan di wilayah pedesaan yang notabennya adalah wilayah yang terkenal dengan tingkat interaksi sosial antar masyarakatnya yang baik kini seakan menurun terutama pada kalangan remaja, hal ini dipengaruhi banyak faktor. Begitu juga yang terjadi di RT.O3 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, dimana remaja seakan-akan kehilangan masa-masa dimana seharusnya mereka tengah mengalami perkembangan sosial, hal ini tercermin dari kurangnya interaksi di kalangan remaja baik dengan teman sebaya maupun masyarakat sekitar, kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar, bahkan antara tetangga satu dengan tetangga lain tidak saling mengenal, masyarakat

pendatang baru tidak bersosialisasi dengan masyarakat yang sudah lama meninggalkan wilayah tersebut, jika ada tetangga yang meninggal dunia terutama di kalangan remaja tidak ikut berta'ziah dan kurangnya sikap simpati dan empati antar tetangga di kalangan remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah semestinya orang tua sebagai teladan anaknya memberikan teladan yang baik untuk anak dalam keluarga dan menjadi tanggung jawab orang tua sebagai pendidik anak-anak dalam keluarganya diterapkan agar kelak anaknya ketika beranjak menjadi remaja, mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan akhlak dan etika yang baik dalam pergaulannya, hal ini sesuai dengan penjelasan tersebut diatas, bahwasannya apabila pendidikan akhlak dalam keluarganya baik maka akan menghasilkan anak-anak yang baik pula dalam berperilaku sosialnya. Namun nyatanya dilapangan, ketika keluarga sudah mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan baik secara formal maupun pendidikan dalam keluarganya, baik pendidikan yang bersifat umum maupun yang bersifat agama, namun nyatanya anak-anak sulit untuk berinteraksi dalam kehidupan sosialnya. Berangkat dari hal inilah maka penelitian tentang keteladanan orang tua dan etika bermasyarakat remaja penting dilakukan untuk melihat sejauh mana korelasi keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di RT. 03 RW. 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah keteladanan orang tua di Desa Adi Dharma RT. 03 RW. 04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiric atau pengalaman yang terjadi di lapangan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini , yaitu keteladanan orang tua dan pengaruhnya terhadap etika bermasyarakat usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini akan dibatasi agar tidak meluasnya pokok bahasan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pokok bahasan dalam penelitian ini hanya mencakup Pengaruh Keteladanan Orang Tua di RT.O3 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.
- b. Etika bermasyarakat pada penelitian ini dibatasi yaitu etika bermasyarakat remaja.
- c. Remaja dalam penelitian ini yaitu remaja usia 13-19 tahun di RT.O3 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana keteladanan orang tua di Desa Adi Dharma RT.O3 RW. 04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon ?
- c. Seberapa besar pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Keteladanan orang tua di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon
2. Etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon

3. Seberapa besar pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon

D. Kerangka Pemikiran

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itulah orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak anaknya. Keluarga ialah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat. (Athiyah Al-Abrasy, 1993:133). Keluarga berasal dari kata *kula* dan *warga*. *Kula* artinya abdi, hamba yaitu pengabdian untuk kepentingan bersama, sedangkan *warga* artinya adalah anggota yang berhak ikut berbicara dan bertindak. Karena itu, keluarga berarti mengabdikan, bertindak dan bertanggungjawab untuk kepentingan umum atau bersama. (Aisyah Dachlan dalam Taqiyuddin 2005: 72)

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Karena pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan anak. Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai etika dan kecerdasan pikiran. Selain itu orang tua juga merupakan teladan bagi anaknya, apa yang dilakukan oleh orang tua maka bukan tidak mungkin anak juga akan meniguti hal yang sama, oleh karenanya sudah semestinya orang tua menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Sesungguhnya motif bertindak dan dasar perilaku manusia, kadang-kadang berupa insting dan kadang-kadang berupa emosi. Ini tidak kita



kategorikan kedalam akhlak manusia. Akhlak merupakan perbuatan yang lahir dari kemauan dan pemikiran, dan mempunyai tujuan yang jelas.

Akhlak merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah SWT (*hablumminallah*) dan antar sesama (*hablumminannas*). Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas. (Ali Abdul Halim, 2002 : 17)

Keteladanan (*Modelling*) dalam pendidikan merupakan metode paling efektif diantara metode-metode yang ada dalam membentuk perilaku moral (akhlak), spiritual dan sosial anak. Oleh karena itulah Nabi Muhammad Saw berhasil dalam menyebarkan agama Islam karena dalam segala kehidupannya, beliau selalu mengedepankan keteladanan sebelum menterjemahkannya sendiri dalam ungkapan verbal (kata-kata). Sehingga dapat dikatakan keteladanan adalah inti dari metode pendidikan Nabi Muhammad Saw.

Etika secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu batasan yang menilai tentang baik salah atau benar dan baik atau buruk suatu tindakan. Etika adalah “pagar” yang mengatur pergaulan manusia dalam suatu masyarakat. Tanpa etika, kita akan dicap sebagai orang yang tidak tahu bertatakrama. Oleh karena itu, etika sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Etika bermasyarakat memiliki tiga hal yang harus terus diamalkan: (1) saling tolong-menolong; (2) saling mengingatkan; (3) bersikap toleran. Hal tersebut adalah dasar penerapan etika dalam bergaul di masyarakat. Selain itu, etika juga mempunyai kepentingan sendiri untuk menciptakan pergaulan yang harmonis di tengah masyarakat plural

Secara bahasa (linguistik) kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu perangai, kelakuan, tabiat, kebiasaan, kelaziman, peradaban yang baik dan agama. Kata akhlak adalah bentuk jamak dari *'khilqun'* dan *'khulqun'* sebagaimana tersebut dalam surat Al-Qolam ayat 4, yang artinya sama dengan akhlak seperti tersebut diatas. (Aminudin dkk, 2002 : 152).

Sementara para pakar ilmu-ilmu sosial mendefinisikan akhlak (moral) adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membuat kerangka psikologi seseorang dan membuatnya



berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda (Ali Abdul Halim, 2002 : 27).

Sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat, keluarga memegang peranan yang sangat luas dalam membina kehidupan dan kepribadian sosial anak. Sesungguhnya dapat dikatakan bahwa keluarga adalah tahap pertama lembaga-lembaga penting sosial dan dalam tingkat yang sangat tinggi; ia berkaitan erat dengan peradaban, transformasi warisan, dan pertumbuhan serta perkembangan umat manusia. Secara keseluruhan, semua tradisi, keyakinan sopan santun, sifat-sifat individu dan sosial, ditransfer lewat keluarga kepada generasi-generasi berikutnya. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa keluarga merupakan fondasi masyarakat. Konsep masyarakat ideal menurut Islam adalah masyarakat sejahtera seutuhnya. Ia bisa dimulai dari penataan dan pembinaan keluarga melalui pendekatan nilai-nilai Islam yang secara terus menerus diterapkan dalam kehidupan keluarga. Keberhasilan suatu keluarga dalam menerapgunakan konsep ideal akan melahirkan masyarakat ideal.

Masa remaja mempunyai rentang waktu sekitar sejak usia dua belasan sampai tujuh belas tahun. Masa remaja adalah kelanjutan dari masa pubertas adapun ciri-ciri yang menonjol dari masa ini adalah masa peralihan yang penuh dengan gejolak dan ruang ketidakpastian serta ketidakjelasan. Maksudnya remaja bisa dikatakan masa yang serba tanggung, dibilang manusia dewasa terlihat masih bersifat kekanak-kanakan, dibilang anak-anak tapi ukuran tubuhnya sudah sangat besar. Sebagai masa peralihan, maka dapat dimaklumi jika masih remaja adalah masa penuh dengan masalah. Masalah itu muncul karena remaja mengalami tekanan dari banyak faktor, faktor internal yang datang dari dalam dirinya dan faktor eksternal yakni tuntutan lingkungan yang seolah memaksa remaja untuk segera cepat menyesuaikan diri. Tekanan itu kemudian akan diterima dengan berbagai macam hal, baik yang positif maupun negatif. (Imam Ratrioso, 2008 : 10-11).



E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data

- a. Data teoritik, yaitu diperoleh dari buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian tentang keteladanan orang tua dan etika bermasyarakat
- b. Data empirik yaitu sumber data yang paling utama.
 - Data primer diperoleh dari remaja usia 13-19 tahun mengenai keteladanan orang tua dan etika bermasyarakat di RT.O3 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon
 - Data sekunder diperoleh dari orang tua, masyarakat, maupun pemerintah Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang di pelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (sugiyono, 2012:115). Dalam penelitian ini populasinya adalah Remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma RT.O3 RW.04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon yang berjumlah 58 Orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari sumua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan



dapat di berlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiono, 2012: 116) Dalam penarikan sampel dilakukan secara random atau sampel acak yang menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 134). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dengan tehnik ini penulis secara langsung meneliti dan mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan keluarga dan etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di RT.03 RW. 04 di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Objek observasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Sugiyono (2012: 137) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada Responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua dan remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007: 199). Dalam penelitian ini,



angket diberikan kepada remaja usia 13-19 tahun Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian itu meliputi:

a. Analisis Pendahuluan

Metode analisis yang menggunakan hasil angket yang disebar kemudian dilakukan analisis data sehingga akan diperoleh gambaran yang teratur tentang peristiwa. Biasanya analisis ini diterangkan dalam bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : angka persentase

f : jumlah responden

n : jumlah responden seluruhnya (Anas Sudijono, 2011:58)

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria yaitu sebagai berikut:

100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali



Dan hasil prosentase diubah menjadi nilai :

75%-100%	= Baik
56%-74 %	= Cukup
40%-55%	= Kurang Baik
6%-39%	= Tidak Baik

b. Analisis lanjutan

Pada teknis analisis data ini penulis akan menemukan data kuantitatif berdasarkan pada hasil tes angket yang diberikan kepada Keluarga dan Remaja usia 13-19 tahun di RT.O3 RW. 04 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Data-data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y
 X : skor butir item
 Y : skor total
 N : jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil korelasi menggunakan ketentuan :

- Antara 0.80 sampai dengan 1.00 tinggi.
- Antara 0.60 sampai dengan 0.80 cukup.
- Antara 0.40 sampai dengan 0.60 agak rendah.
- Antara 0.20 sampai dengan 0.40 rendah.
- Antara 0.00 sampai dengan 0.200 sangat rendah.

Untuk mengetahui berapa persenkah keteladanan orang tua yang sebagai variabel X mempengaruhi etika bermasyarakat sebagai variabel Y. Penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:



$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di RT. 03 RW. 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.
- Ha : Ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 tahun di RT. 03 RW. 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Kemudian Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Ho diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada korelasi.

Ho ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya ada korelasi.

Ha diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya ada korelasi.

Ha ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada korelasi.





BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh hasil bahwa Keteladanan Orang Tua sebesar 91,09 %, yang berarti menunjukkan kategori baik, ini artinya bahwa keteladanan orang tua bagi anaknya terutama yang berusia 13-19 tahun di RT.03 RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung jati Kabupaten Cirebon sudah baik, baik menjadi teladan dalam perkataan, perbuatan maupun tingkah laku bagi anaknya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh hasil bahwa etika bermasyarakat remaja usia 13-19 Tahun di RT.03 dan RW 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sebesar 70, 60 %, yang berarti menunjukkan kategori cukup, ini berarti bahwa remaja usia 13-19 tahun di Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sudah cukup beretika dalam kehidupan bermasyarakatnya, baik itu dalam etika bertanggung, bertamu maupun bergaul dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan angket di peroleh nilai koefisien antara pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika Bermasyarakat Remaja usia 13-19 Tahun di RT.03 dan RW. 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sebesar $r_{xy} = 0,08222$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keteladanan orang tua terhadap tingkat etika bermasyarakat remaja usia 13-19 Tahun di RT.03 dan RW.04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon berada pada tingkat korelasi sangat rendah. Sementara itu besarnya pengaruh keteladanan orang tua terhadap etika bermasyarakat remaja usia 13-19 Tahun di RT.03 dan 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sangat rendah dan dapat disimpulkan bahwa r hitung dari penelitian ini adalah 0.08222, ternyata r tabel menunjukkan 0.266, dapat

disimpulkan bahwa r hitung $<$ r tabel. Melihat pemaparan diatas maka H_a di tolak karena r hitung $<$ r tabel (tidak ada korelasi).

B. SARAN

1. Saran penulis untuk pemerintahan khususnya RT.03 dan RW 04 Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon agar ikut serta dalam membangun karakter masyarakatnya khususnya anak-anak yang menginjak remaja guna meningkatkan etika bermasyarakat remaja.
2. Saran penulis untuk orang tua, agar selalu menanamkan akhlakul karimah pada diri anak dan harus dilakukan sejak sedini mungkin, yaitu dengan cara memberikan suri tauladan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam serta norma-norma yang berlaku dalam lingkungan tersebut.
3. Saran penulis untuk remaja, tingkatkan lagi kepedulian sosial antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya agar lingkungan menjadi lebih baik lagi dan menjadi pendukung bagi masyarakat untuk memberikan kenyamanan kepada lingkungan sekitar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Abrasy, Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Aminudin, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Armai, Arief. *Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Ash Shiddieqi, Hasbi. dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama, 1985.
- Bakar, Bahrun Abu dan Hery Noer Aly. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 5*, Ahmad Mustafha Al-Maraghi, Semarang : Toha Putra, 1986.
- Bukhori, Imam. *Shahih Bukhari*, Kuala Lumpur : Klang Book Centre, 2005.
- Daud, Ali Mohamad. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Faizah, Effendi Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwa*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)* Cet, III, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010.
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, Bandung: Al-Bayan, 2000.
- Halim, Ali Abdul. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hasyim, Ahmad Umar. *Wahai Keluarga, Jadilah Mutiara yang Indah*, Jakarta: Pustaka Progressif, 2005.
- Hidayah, Rifa. *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Mahalli, Ahmad Mudjab. *Hadis-hadis Muttafaq 'Alaih*, Jakarta : Prenada Media, 2003
- Mighwar, Muhammad. *Psikologi Remaja*, Bandung: PustakaSetia, 2006.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ratrioso, Imam. *Remaja Unggul Kamukah Itu*, Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia, 2008.
- RI, Departemen Agama. *Al - Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- RI, Kementrian Agama. *Etika Berkeluarga, Etika Bermasyarakat, dan Berpolitik*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2000.
- Somad, Abdul. *Menjadi Keluarga Ahli Surga*, Shaqar, Athiyah, Jakarta: Pustaka Progressif, 2005.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*, Bandung: Putra Setia, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan , cet. 18*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Syafaat, Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syamsul, Arifin Bambang. *Psikologi Agama*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Taqiyuddin. *Pendidikan Untuk Semua Falsafah Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung : Mulia Press, 2005.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Pustaka Amani, 2007.
- _____. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Penerbit Insan Kamil, 2012.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.